
Yesus ingin memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari hidup Anda di sini dan sekarang dan untuk selama-lamanya dalam keabadian. Dia berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda membukakan pintu dan mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.)

Anda bisa melakukannya dengan tulus mengucapkan doa berikut ini:

Yesus, ampunilah dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah aku dengan kasih-Mu dan Roh Kudus-Mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah aku di jalan kebenaran. Amin.

© 2025 Activated

Untuk info lebih lanjut, kunjungi website kami di:
<https://activated.org/en/>



Kasih
yang Sejati
Kasih
yang Abadi

—Pesan dari Yesus

Yesus ingin memiliki hubungan pribadi dengan Anda dan menjadi bagian yang nyata dari hidup Anda di sini dan sekarang dan untuk selama-lamanya dalam keabadian. Dia berdiri di pintu hati Anda, menanti Anda membukakan pintu dan mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda. (Lihat Wahyu 3:20.)

Anda bisa melakukannya dengan tulus mengucapkan doa berikut ini:

Yesus, ampunilah dosa-dosaku. Aku percaya Engkau mati untukku. Aku membuka pintu hatiku, dan mengundang-Mu untuk masuk ke dalam hidupku. Penuhilah aku dengan kasih-Mu dan Roh Kudus-Mu, tolonglah aku untuk mengenal-Mu, dan bimbinglah aku di jalan kebenaran. Amin.

© 2025 Activated

Untuk info lebih lanjut, kunjungi website kami di:
<https://activated.org/en/>



Kasih
yang Sejati
Kasih
yang Abadi

—Pesan dari Yesus

Aku tahu segala sesuatu tentang kamu, dan Aku tetap mengasihimu! Aku akan selalu mengasihimu! Aku tahu sakit hatimu dan kepedihan yang kamu derita. Aku tahu apa yang kamu kuatirkan. Aku tahu mimpi dan aspirasi rahasiamu. Aku tahu apa yang telah mengecewakanmu di masa lalu, dan Aku tahu ketakutanmu tentang masa depan.

Aku tahu perasaan tidak aman yang kamu rasakan dan saat-saat kamu membandingkan dirimu secara negatif dengan orang lain. Aku mengerti saat-saat kamu tidak memenuhi semua yang kamu inginkan, dan saat-saat kamu melakukan atau mengucapkan apa yang kemudian kamu sesali. Aku bahkan tahu apa yang kamu coba sembunyikan dari semua orang—termasuk dari dirimu sendiri.

Terkadang kamu merasa begitu kesepian, dan keberadaanmu terasa begitu hampa. Kamu bertanya pada diri sendiri, “Untuk apa aku di sini? Apa tujuan hidupku? Apakah ada Tuhan? Dan jika ada, di mana Dia? Siapakah Dia?”

Aku mengerti ketidakpastianmu, bebanmu, dan frustrasimu. Jika kamu datang kepada-Ku, kamu dapat beralih dari hidup yang hampa, kecewa, kacau, atau putus asa menuju hidup yang damai dan penuh kasih.

Aku mengasihimu dengan kasih yang sempurna dan tak ada habis-habisnya. Aku mengasihimu seperti yang belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya, dan seperti yang tak akan pernah dilakukan oleh orang lain. Tak ada yang bisa kamu lakukan yang akan membuat Aku ber-

paling darimu. Satu-satunya hal yang bisa menghalangi kamu dan kasih-Ku adalah jika kamu menolak untuk menerimanya.

Jika kamu mau menjangkau dan mengundang-Ku untuk masuk ke dalam hidupmu, kamu akan menemukan kasih yang telah Kujanjikan padamu.

Layaknya seorang bapa mengasihi anak satu-satunya, demikianlah Aku akan mengasihi kamu dan peduli padamu. Aku tidak akan pernah melupakan kamu atau pun meninggalkan kamu.

Aku telah memperhatikan kamu dengan penuh kasih sayang sejak kamu dikandung. Aku telah melihat semua suka dukamu, keberhasilan dan kegagalanmu, saat-saat kamu bersukacita dan saat-saat kamu menangis. Aku telah mengenal kamu dengan intim selama bertahun-tahun, dan Aku telah menantikan saat ini ketika kita akhirnya akan bertemu dari hati ke hati.

Aku mengasihi kamu seolah-olah kamu adalah satu-satunya. Kamu tidak tersesat dalam kerumunan tanpa wajah yang disebut umat manusia. Kamu bukan hanya salah satu dari miliaran orang—kamu istimewa dan unik bagi-Ku. Aku mengenal dan mengasihi kamu sebagai individu. Aku mati di kayu salib untukmu secara pribadi, agar kamu dapat mengalami kasih dan pengampunan-Ku hari ini dan selamanya.

Aku tahu segala sesuatu tentang kamu, dan Aku tetap mengasihimu! Aku akan selalu mengasihimu! Aku tahu sakit hatimu dan kepedihan yang kamu derita. Aku tahu apa yang kamu kuatirkan. Aku tahu mimpi dan aspirasi rahasiamu. Aku tahu apa yang telah mengecewakanmu di masa lalu, dan Aku tahu ketakutanmu tentang masa depan.

Aku tahu perasaan tidak aman yang kamu rasakan dan saat-saat kamu membandingkan dirimu secara negatif dengan orang lain. Aku mengerti saat-saat kamu tidak memenuhi semua yang kamu inginkan, dan saat-saat kamu melakukan atau mengucapkan apa yang kemudian kamu sesali. Aku bahkan tahu apa yang kamu coba sembunyikan dari semua orang—termasuk dari dirimu sendiri.

Terkadang kamu merasa begitu kesepian, dan keberadaanmu terasa begitu hampa. Kamu bertanya pada diri sendiri, “Untuk apa aku di sini? Apa tujuan hidupku? Apakah ada Tuhan? Dan jika ada, di mana Dia? Siapakah Dia?”

Aku mengerti ketidakpastianmu, bebanmu, dan frustrasimu. Jika kamu datang kepada-Ku, kamu dapat beralih dari hidup yang hampa, kecewa, kacau, atau putus asa menuju hidup yang damai dan penuh kasih.

Aku mengasihimu dengan kasih yang sempurna dan tak ada habis-habisnya. Aku mengasihimu seperti yang belum pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya, dan seperti yang tak akan pernah dilakukan oleh orang lain. Tak ada yang bisa kamu lakukan yang akan membuat Aku ber-

paling darimu. Satu-satunya hal yang bisa menghalangi kamu dan kasih-Ku adalah jika kamu menolak untuk menerimanya.

Jika kamu mau menjangkau dan mengundang-Ku untuk masuk ke dalam hidupmu, kamu akan menemukan kasih yang telah Kujanjikan padamu.

Layaknya seorang bapa mengasihi anak satu-satunya, demikianlah Aku akan mengasihi kamu dan peduli padamu. Aku tidak akan pernah melupakan kamu atau pun meninggalkan kamu.

Aku telah memperhatikan kamu dengan penuh kasih sayang sejak kamu dikandung. Aku telah melihat semua suka dukamu, keberhasilan dan kegagalanmu, saat-saat kamu bersukacita dan saat-saat kamu menangis. Aku telah mengenal kamu dengan intim selama bertahun-tahun, dan Aku telah menantikan saat ini ketika kita akhirnya akan bertemu dari hati ke hati.

Aku mengasihi kamu seolah-olah kamu adalah satu-satunya. Kamu tidak tersesat dalam kerumunan tanpa wajah yang disebut umat manusia. Kamu bukan hanya salah satu dari miliaran orang—kamu istimewa dan unik bagi-Ku. Aku mengenal dan mengasihi kamu sebagai individu. Aku mati di kayu salib untukmu secara pribadi, agar kamu dapat mengalami kasih dan pengampunan-Ku hari ini dan selamanya.